

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XII IPA 1 DI SMA NEGERI 13 AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan IAIN Ambon



Oleh:

FITRIA HILATO
170301066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS XII IPA 1 DI SMA NEGERI 13 AMBON.**

NAMA : **FITRIA HILATO**

NIM : **170301066**

PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Jum'at Tanggal 07 Bulan Mei Tahun 2021. Dengan ini dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Nursaid, M.Ag
NIP.197503022005011005

Pembimbing II : Nur Khozin, M.Pd.I
NIP.198507032020121002

Penguji I : Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I
NIP.197407092000031002

Penguji II : E. M. Dhuhani, S.Hum., M.Pd
NIP.197905172009012008

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi PAI


Dr. Nursaid, M.Ag
NIP.197503022005011005

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Hilato
NIM : 170301066
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Ambon, 1 Maret 2021
Pembuat Pernyataan



Fitria Hilato
NIM. 170301066

MOTO

If Allah keeps you waiting, believe and be prepared to receive more than what you ask for. (jika Allah membuatmu menunggu, percayalah dan bersiaplah untuk menerima lebih dari apa yang kamu minta).

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Ar-Rum:60)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah Karno Hilato dan ibu Aliah Kartini. karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu. Serta orang-orang yang saya sayangi yang selalu memberikan dukungan, kebaikan dan perhatian di setiap kesulitan yang saya hadapi.

ABSTRAK

Fitria Hilato, NIM. 170301066. Dosen Pembimbing I. Dr. Nursaid, M.Ag dan Pembimbing II. Nur Khozin, M.Pd.I Dengan Judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 Di SMA Negeri 13 Ambon”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon 2021.

Skripsi ini membahas pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kajiannya dilatarbelakangi oleh dekadensi moral dan akhlak masyarakat terutama pada akhlak peserta didik yang termuat dalam sikap spiritual dan sikap sosial yang berpengaruh kepada keseharian peserta didik.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak di SMA Negeri 13 Ambon. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2021 sampai dengan 15 Februari 2021. Pelaksanaan ada 9 orang informan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) proses penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam melalui pembinaan di kelas maupun di luar kelas tentang etika pergaulan dan juga kebiasaan yang baik. Dimana dalam pembinaan tersebut mampu memberikan acuan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak terhadap peserta didiknya yaitu tentang nilai religius, jujur, toleransi, disiplin dan juga tanggung jawab sudah berjalan dengan baik. Kemudian (2) faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, antara lain adanya kurikulum 2013 yang mendukung proses pembelajaran, tenaga pendidik dan warga sekolah, serta sarana prasana yang menunjang. Untuk faktor penghambat, yaitu belum maksimal peran dari beberapa orang tua di lingkungan keluarga dan perkembangan teknologi yang begitu pesat.

Kata Kunci: Penanaman Nilai, Pendidikan Akhlak, Pembelajaran PAI

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, taufik, inayah serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 Di SMA Negeri 13 Ambon”

Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Rasul-Nya baginda agung Nabi Muhammad SAW. Rasul terakhir yang membawa risalah islamiah, penyejuk dan penerang hati umat kepada jalan yang diridhai Allah sehingga selamat dan bahagia dunia akhirat, serta memberi syafaat kelak di yaumul qiyamat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta doa yang tulus dari Ayahanda Karno Hilato dan Ibunda Aliah Kartini yang tercinta, yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi serta material yang demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr La Jamaah, M.HI selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husen Watimena selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Dr. Nursaid, M.Ag dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Nursaid, M.Ag dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyusunan hasil penelitian ini.
5. Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I dan E. M. Dhuhani, M.Pd selaku Penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan baik.
6. Para dosen, asisten serta staf administrasi yang berada di lingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam

yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.

7. Kepala SMA Negeri 13 Ambon dan staf dewan guru atas segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dalam rangka proses penyelesaian hasil penelitian ini.
8. Saudara-saudariku tercinta atas segala dukungan dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat dan kelas PAI C yang selalu memberikan dukungan yang sangat besar, setia menemani, memberikan doa dan nasehat serta hiburan yang luar biasa kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulisan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya dengan sembah sujud atas kekhilafan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga apa yang telah kalian berikan akan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Amin

Ambon, 1 Maret 2021
Penulis

Fitria Hilato
170301066

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Penanaman Nilai Akhlak Oleh Guru PAI.....	12
C. Nilai-nilai Akhlak.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti	28
C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	29
D. Informan Penelitian	29
E. Sumber Data.....	30
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Pengecekan Keabsahan Temuan Data.....	34

I. Tahap-tahap Penelitian	34
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak dilahirkan dengan fitrah dan Tauhid yang murni, Tuhan menciptakan manusia dengan naluri beragama yaitu agama tauhid. Kalau ada manusia yang tidak beragama tauhid, maka hal itu tidak wajar. Mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan, berdasarkan QS. Ar-Rum/ 21 Ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۗ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۗ لَا تَبْدِيلَ

لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۗ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۗ - ٣٠

Terjemahnya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.¹

Ada dua faktor utama yang dapat membuat anak tumbuh dalam iman yang hak, berhiaskan diri dengan etika Islam, dan sampai pada puncak keutamaan spiritual dan kemuliaan personal. Dua faktor tersebut adalah pendidikan Islam yang utama dan pendidikan lingkungan yang baik. Jika dua faktor tersebut terpenuhi, maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan keutamaan-

¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya: Surat Ar-rum/21 Ayat ke 30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994).

keutamaan budi pekerti, spritual dan etika agama yang lurus.² Pada kenyataannya pendidikan agama pada saat ini lebih dikesampingkan dibandingkan dengan pengaruh lingkungannya, yang terkadang cenderung lebih banyak ke arah negatif. Dampaknya dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya untuk beribadah semakin menurun. Apalagi di kalangan remaja Sekolah Menengah Atas (SMA)³ yang dapat dikatakan masa mencari jati diri, sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang dapat berdampak pada kesehariannya baik dari segi moral hingga pada ketaatannya dalam menjalankan ibadah. Pada kenyataannya di usia remaja SMA sudah dijatuhi hukuman apabila tidak menjalankan ibadah karena sudah masuk umur (*baligh*).

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴

Fungsi Pendidikan Agama Islam pada tingkat SMA sangatlah penting. Karena pada saat ini para peserta didik menghadapi berbagai aliran sesat dan dekadensi moral. Mereka juga merupakan sasaran dari kebudayaan asing yang menyesatkan dan mempengaruhi kebudayaan kita. Melalui Pendidikan Agama Islam sebagai benteng yang dapat memelihara dari kekeliruan dan penyimpangan. Pendidikan Agama Islam dapat membuka pengetahuan dan pemahaman mereka

²Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang: Asy-Syifa', 1981), hlm. 42-43.

³Sekolah Menengah Atas Selanjutnya Disingkat SMA.

⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

mengenai perbuatan yang baik dan benar, tentang kejahatan dan kebaikan serta mengokohkan iman mereka.⁵

Perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan, yang terlihat dari perilaku sebagian remaja Indonesia yang sama sekali tidak mencerminkan sebagai remaja yang terdidik. Misalnya, “tawuran antar pelajar, tersangkut jaringan narkoba, baik sebagai pengedar maupun pemakai atau melakukan tindak asusila.

Dengan melihat hal tersebut tentu saja membuat prihatin bagi kita semua. Krisis budi pekerti memang tidak dapat hanya diselesaikan melalui pendidikan saja, tetapi mereka hidup secara nyata di lingkup keluarga dan masyarakat, namun dengan demikian lembaga pendidikan dibentuk dan dibuat tidak hanya untuk mengasah otak tetapi juga melatih kepribadian dan akhlak peserta didik. Pendidikan merupakan tempat untuk mencetak generasi penerus bangsa, sehingga tidak lepas dari tujuan bangsa untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Tentunya tidak hanya melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual tetapi cerdas secara emosional sehingga mempunyai akhlak yang baik dan dapat memanfaatkan ilmunya dengan benar.

Sekolah merupakan agen perubahan, peranan sekolah sebagai agen perubahan merupakan terwujudnya perubahan nilai-nilai sikap, perilaku, intelektual dan lainnya. Suatu lembaga pendidikan harus menerapkan nilai-nilai yang relevan dengan tujuan sekolah untuk memperbaiki akhlak. Oleh karena itu, upaya perbaikan harus segera dilakukan. Salah satu bentuknya adalah melalui

⁵Muhammad Abdul Kadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 261.

pendidikan akhlak. Upaya ini, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, juga diharapkan mampu menjadi fondasi utama dalam menyukseskan Indonesia dimasa mendatang.

Pendidikan akhlak sesungguhnya sudah tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi, "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."⁶

Dengan memberikan pengetahuan tanpa menyampingkan pendidikan akhlak sehingga keduanya dapat berjalan bersamaan dalam kehidupan seorang anak, sehingga dapat membentuk akhlak yang baik. Pendidikan akhlak saat ini telah menjadi bahan pembicaraan yang global, dengan melihat sistem pendidikan pada masa ini lebih mengedepankan pengetahuan dan kecerdasan peserta didik saja tanpa melihat untuk membentuk akhlak, hal ini yang menyebabkan meningkatnya kerusakan moral. Agenda utama bangsa Indonesia mendatang adalah melakukan restorasi keberadaan bangsa melalui pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak yang dapat dimaknai sebagai sebuah proses penanaman nilai untuk membantu peserta didik menjadi cerdas dan baik (*smart and good*) pada

⁶Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 11-12.

tiga aspek yang meliputi kognitif (*head*), afektif (*heart*), dan psikomotorik (*hand*).⁷

Pada masa kemerdekaan, para bapak pendiri bangsa (*the founding father*) menyadari paling tidak ada tiga tantangan besar yang harus dihadapi. pertama, adalah mendirikan negara yang bersatu dan berdaulat, kedua, adalah membangun bangsa. ketiga, adalah membangun karakter. Ketiga hal tersebut secara jelas tampak dalam konsep Negara bangsa (*nationstate*) dan pembangunan karakter bangsa (*nation and charcter building*). Pada implementasinya kemudian upaya mendirikan negara relatif lebih cepat jika dibandingkan dengan upaya untuk membangun bangsa dan membangun akhlak. Kedua hal terakhir itu terbukti harus diupayakan terus-menerus, tidak boleh putus disepanjang sejarah kehidupan kebangsaan Indonesia.⁸

SMA Negeri 13 Ambon merupakan sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2013, yang mana telah diketahui dalam kurikulum 2013 aspek kompetensi kelulusannya tidak hanya pada aspek kognitif akan tetapi ada keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh dalam pembentukan akhlak peserta didik.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh dari ibu Rochani Suneth selaku wakasek kurikulum, SMA Negeri 13 Ambon adalah salah satu sekolah yang melakukan penerapan penanaman nilai akhlak termaksud didalamnya akhlak

⁷Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga, 2014), hlm. 13-14.

⁸Muchlas Sumani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1.

disiplin. Hal ini dilihat dari visi misi SMA Negeri 13 Ambon yaitu sebagai sumber belajar, berkarakter, religius, disiplin, berjiwa seni serta berwawasan lingkungan. terdapat juga kegiatan keagamaan yang dikembangkan yaitu baca tulis al-quran, program ini untuk peserta didik yang belum bisa membaca al-quran dengan baik, ada beberapa tim guru yang memantau program ini.

Visi misi yang ada di SMA Negeri 13 ini sudah diterapkan salah satu contohnya yaitu setiap satu bulan dilakukan *sweeping* dari mulai ujung kepala sampai dengan sepatu, yaitu memeriksa peserta didik dari cara berpakaian seragam hingga penampilan mereka, karena SMA Negeri 13 merupakan sekolah nasional jadi tidak semua peserta didik ada yang Islam hanya satu persen peserta didik yang tidak beragama Islam dan juga ada beberapa guru yang tidak beragama Islam. sesuai dengan aturan pemerintah pasal 31 setiap peserta didik dan setiap warga berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran.⁹

Tahun 2010 SMA Negeri 13 merupakan sekolah percontohan pendidikan akhlak yang dimana ada beberapa akhlak yang direalisasikan yaitu, religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri dan toleransi. Peserta didik sudah menerapkan pendidikan akhlak tersebut salah satu contohnya yaitu disiplin dimana sebelum adanya covid 19 peserta didik sebelum masuk sekolah ada guru piket yang menjaga di depan pagar, jadi sebelum masuk peserta didik wajib berjabat tangan dan mencium tangan guru tersebut. Selain itu yang ingin dicapai oleh pendidikan akhlak SMA Negeri 13 ambon sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Ani bahwa yang paling pertama dan utama adalah keseimbangan antara

⁹Hasil Wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMA N 13 Ambon Rochani Suneth, Pada tanggal 05 Agustus 2020.

IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) dan IMTAK (Iman dan Takwa) karena generasi yang berakhlak bagi mereka adalah sangat penting, karena kalau peserta didik sudah ditanamkan akhlakul karimah apa saja yang mereka lakukan mencerminkan perilaku yang baik, tapi apabila peserta didik ada yang pintar tetapi tidak berakhlak percuma saja. Jadi akhlak dulu yang ditanamkan kemudian menyusul sikap disiplin, sopan santun, baru yang lain dijalankan.¹⁰

Menurut hasil wawancara dengan ibu Mardianti Hatuala, selama beliau mengajar di sekolah tersebut, beliau berkata bahwa ada beberapa peserta didik yang memang susah diatur oleh guru Pendidikan Agama Islam yang lain, tetapi peserta didik yang beliau ajarkan tidak ada yang nakal atau susah diatur karena beliau menanamkan akhlak terhadap peserta didik yang diajarkannya dengan mengajarkan kepada peserta didik adab yang baik agar berpengaruh terhadap tingkah laku peserta didik tersebut. Ibu Anti Hatuala juga menuturkan bahwa strategi yang beliau gunakan dalam mendisiplinkan peserta didiknya yaitu dengan berbicara kepada peserta didiknya satu persatu kalau terdapat waktu luang kemudian menasehati setiap peserta didik bahwa apabila berada di sekolah harus memiliki sifat yang baik, sesama teman juga harus bergaul dengan baik dan juga adab terhadap guru harus baik.¹¹

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perlu dilakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut dengan judul penelitian

¹⁰Hasil Wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMA N 13 Ambon Rochani Suneth, Pada tanggal 05 Agustus 2020.

¹¹Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMA N 13 Ambon Mardianti Hatulua, Pada Tanggal 31 Mei 2020.

Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII Ipa 1 di SMA Negeri 13 Ambon.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut maka penelitian ini memfokuskan pada penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon. Indikator Penelitian, yaitu :

Nomor	Fokus Penelitian	Uraian Masalah
1	Proses penanaman akhlak dalam pembelajaran PAI	1. Religius 2. Jujur 3. Toleransi 4. Disiplin 5. Tanggung Jawab
2	Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan akhlak	1. Faktor pendukung <ul style="list-style-type: none"> a. Kurikulum b. Tenaga pendidik dan warga sekolah c. Sarana dan Prasarana. 2. Faktor penghambat <ul style="list-style-type: none"> a. Keluarga/ Orang tua b. Perkembangan teknologi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak di SMA Negeri 13 Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat apa saja bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak di SMA Negeri 13 Ambon.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk mengembangkan dan memperkaya keilmuan bidang agama Islam, lebih khususnya kepada

penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 13 Ambon.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi bahan masukan bagi perbaikan-perbaikan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 13 Ambon.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data untuk membantu meningkatkan penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 13 Ambon.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan dan informasi bagi guru PAI dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 13 Ambon.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan, responden, dan melakukan studi pada situasi yang alamiah.³² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon dan faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak di SMA Negeri 13 Ambon.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan utama dan pengamat penuh.

Kedudukan peneliti dalam kualitatif cukup rumit, sekaligus dalam perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat

³²Juliansyah Nour. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2012), hlm. 34.

penelitian disini tempat karena menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.³³

Mengumpulkan data sebanyak–banyaknya peneliti terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak–banyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengamat berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada sekecilpun. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan siswa maupun guru Pendidikan Agama Islam untuk alat pengumpulan data. Dengan itu peneliti melakukan penelitian dengan mengkaji proses penanaman nilai–nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 13 Ambon.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 13 Ambon Jalan Jendral Sudirman Kota Ambon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2021 sampai dengan 15 Februari 2021.

D. Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu

³³Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 168.

berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Pertimbangan yang diambil dalam penelitian ini adalah dari kriteria informan, yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung penanaman nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 13 Ambon.

Berdasarkan acuan tersebut, maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Sekolah di SMA Negeri 13 Ambon
- b. Guru PAI di SMA Negeri 13 Ambon
- c. Peserta Didik di SMA Negeri 13 Ambon

E. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat mengadakan penelitian, yaitu observasi yang dilakukan di SMA Negeri 13 Ambon terhadap para guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian diperoleh dari buku-buku, literatur yang relevan dan jurnal-jurnal skripsi yang sesuai dengan judul ini.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung terhadap lokasi penelitian tentang keadaan lapangan dengan gejala-gejala yang sedikit.³⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 13 Ambon.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informasi tentang penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 13 Ambon, dalam hal ini akan diwawancarai Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.³⁵ Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek sebagai berikut :

³⁴Khalid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 204.

³⁵Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2006), hlm. 92.

1. Dr. H.B. Dfinubun, M.Pd sebagai Kepala Sekolah
 2. Saludin, S. Pd.I sebagai Guru Pendidikan Agama
 3. Ny. F. Patty, S.Ag sebagai Guru Pendidikan Agama
 4. Wa Muhisa, S.Ag sebagai Guru Pendidikan Agama
 5. Alya Aprilia. A.A sebagai Peserta Didik
 6. Deawati Sufri sebagai Peserta Didik
 7. Mardiana Putri sebagai Peserta Didik
 8. Nurul D.P.L Ambarwati sebagai Peserta Didik
 9. Wa Ode Nur Hasiyati sebagai Peserta Didik
3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada saat penelitian dilakukan dengan data yang diperoleh dari sumber asli. Yakni data yang diperoleh pada saat peneliti mengadakan penelitian langsung di lapangan dengan objek yang akan di teliti sebagai bukti dalam proses pengumpulan data. Data dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu hasil sejarah sekolah, letak geografis, profil sekolah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik dan sarana prasana di SMA Negeri 13 Ambon.

G. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya adalah non statistik. Data yang muncul berupa kata-kata dan bukan merupakan rangkaian angka. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi

secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data atau penarikan kesimpulan.³⁶

a. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita, kemudian mencari temanya. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam sewaktu-waktu diperlukan reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dari teknik-teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan display data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

c. Menarik kesimpulan

Verifikasi data merupakan suatu proses menajamkan, memfokuskan, memusatkan perhatian dan menyerderhanakan data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan hasil pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah itu data tersebut akan disimpulkan.

³⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), cet. Ke-1, hlm. 129.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan triangulasi. Ada tiga teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Adapun triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dan dispesifikan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi atau dokumentasi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan, yaitu observasi awal di SMA Negeri 13 Ambon, menentukan fokus penelitian dan mencari teori yang sesuai dengan fokus penelitian, penyusunan proposal kemudian melakukan seminar proposal.
2. Tahap kegiatan di lapangan, mengumpulkan data-data di lapangan yang terkait dengan fokus penelitian yang diimplementasikan di SMA Negeri 13 Ambon.
3. Tahap analisis data, kegiatan mengolah data dan mengorganisir data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai konteks penelitian. Setelah itu dilakukan

pengamatan mengenai keabsahan data. Tahapan ini diakhiri dengan menyusun hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga pemberian makna. Konsultasi terkait hasil penelitian dan penyusunan laporan penelitian dengan dosen pembimbing yang setelahnya akan mendapatkan masukan serta kritikan yang akan dilanjutkan dengan perbaikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil dan pembahasan pada Bab IV di atas, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan dari penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon sebagai berikut :

1. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap peserta didik di SMA Negeri 13 Ambon telah berjalan sesuai dengan kurikulum 2013 yang dimana guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah mampu menanamkan akhlak-akhlak yang baik terhadap peserta didiknya. Hal ini dibuktikan dengan adanya sikap etika pergaulan dan juga kebiasaan yang baik, serta saling menghormati antara peserta didik dan guru, antara peserta didik dan peserta didik lainnya. Sehingga tertanam nilai akhlak yang sesuai dengan ajaran Agama.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 13 Ambon.
 - a. Faktor pendukung : Adanya visi misi yang jelas dari SMA Negeri 3 Ambon, kurikulum k13 yang mendukung PBM, Kerja sama yang terjalin antara pendidik disekolah, serta sarana prasana yang sudah memadai.
 - b. Faktor penghambat : Latar belakang keluarga dari setiap peserta didik yang berbeda-beda sehingga guru sulit menanamkan nilai pendidikan akhlak

secara penuh, serta pesatnya perkembangan teknologi yang membuat sikap peserta didik bervariasi.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 13 Ambon tentang Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa, antara lain:

1. Bagi Sekolah : Sekolah diharapkan untuk mampu memaksimalkan kebijakan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak. Juga sekolah mampu bekerjasama dengan lembaga lain dan juga masyarakat umum dalam upaya penanaman nilai-nilai akhlak terhadap peserta didik.
2. Bagi Guru : Guru sebagai pemberi informasi dan juga sebagai pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik serta sikap penuh kasih sayang dalam lingkungan sekolah. Dan mampu menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap diri peserta didik tanpa henti walaupun sedikit demi sedikit.
3. Bagi Orang Tua : Hendaknya lebih berperan aktif lagi dalam memperhatikan perkembangan anak-anaknya dan turut membantu pihak sekolah dan juga guru Pendidikan Agama Islam dalam menyukseskan penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak, baik dari segi pengawasan dan kontrol peserta didik di lingkungan keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh. *Teori Pendidikan Karakter Remaja Dalam Keluarga*, Bandung: IKAPI, 2015.
- Ahmad, Abdul Kadir Muhammad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Al Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 1995.
- AS Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa..*
- Aunillah, Nurla Isna. *Pengaruh Jujur & Bohong bagi Kesehatan*, Jogjakarta: DIVA Press, 2012.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya Ulumuddin Juz III*, Beirut: Darul Kutub Ilmiah, tt.
- Darajat, Zakiyah. *Dasar-dasar Agama Islam*, Bandung: Bulan Bintang, 1996.
- Departemen Agama RI. *Al-quran dan Terjemahnya: Surat Ar-rum: 30 juz ke 21*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.
- Dharma Kesuma, Dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Surat At-Taubah/9 Ayat Ke 119*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.
- Eka Prihatin, *Menejemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.

- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2006.
- Hariyanto, dan Muchlas Sumani. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- HR Al-Bukhari (no.6035, 6203) dan Muslim (no.215, 23210). Lihat juga *Riyadhus Shalihin* (no.621 dan 625)/ Bab 73: Akhlakul karimah (no.1 & 4).
- Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Puskur, 2010.
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul dkk. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: Rasail Media Group, 2009.
- Narkubo Khalid. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Nour, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pranada Media Group, 2012.
- Narwanti Sri. *Pendidikan Karakter* Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga, 2014.
- Purwanto, Ngalim. *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

----- *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.

Samsul Nizam dan Al-Raysidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, Cetakan Ke-1 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2008.

Ulwan, Abdullah Nasih. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Semarang: Asy-syifa', 1981.

Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14. Th. 2005 Pasal 10 Ayat 1.

UU No. 20 Tahun 2013 Pasal 1, BAB 1 (Ketentuan umum).

Purwadarminta, WJS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.



LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati proses penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon, meliputi:

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai penanaman nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 13 Ambon.

B. Aspek yang diamati saat observasi :

1. Sejarah sekolah SMA Negeri 13 Ambon
2. lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Guru-guru PAI
4. Peserta didik
5. Ruang kelas
6. Sarana prasarana
7. Siapa saja yang berperan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak

Lampiran 2

TRANSKIP DOKUMENTASI

NO	DATA	SUMBER	WAKTU CEKLIST	
1	Sejarah singkat berdirinya sekolah	Kabag. TU	21-01-2021	√
2	Letak Geografis	Kabag. TU	21-01-2021	√
3	Visi,misi dan tujuan	Kabag. TU	21-01-2021	√
4	Data Guru	Wakasek Kurikulum	23-01-2021	√
5	Data Peserta didik	Wakasek Kurikulum	23-01-2021	√
6	Sarana Prasarana	Kabag. TU	21-01-2021	√

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon

Pihak yang diwawancarai yaitu :

A. Kepala Sekolah

1. Kurikulum apa yang diterapkan di sekolah SMA Negeri 13 Ambon?
2. Bagaimana Pandangan Bapak Mengenai Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak peserta didik di SMA Negeri 13?
3. Mengapa Pendidikan akhlak Peserta didik harus dibentuk?
4. Apa saja program-program implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak peserta didik di SMA Negeri 13 Ambon?
5. Apa saja faktor yang mempengaruhi akhlak peserta didik di SMA Negeri 13 Ambon?

B. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Aspek apa yang ditekankan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Materi atau hal apa yang diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak ?
3. Apakah yang menjadi tujuan diterapkan materi dan metode atau langkah yang menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran PAI?
4. Bagaimana upaya pendidik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam mata pelajaran PAI?

5. Metode apa saja yang diterapkan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam mata pelajaran PAI?
6. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pembelajaran PAI?
7. Bagaimana kepribadian guru dalam menghadapi peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai akhlak serta upaya yang di terapkan?

C. Peserta didik

1. Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apa kendala yang anda alami saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah pendidikan akhlak itu penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Apakah anda merasakan adanya pendidikan akhlak yang diajarkan oleh guru dengan mempraktekkan di kelas maupun di luar kelas?
5. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru di kelas dapat meningkatkan akhlak anda?

TRANSKIP WAWANCARA

Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon

Informan: Dr. H.B. Dfinubun, M.Pd Hari /Tanggal: Jumat/05-02-2021

Jabatan: Kepala Sekolah

Tempat: Di rumah

1. Kurikulum apa yang diterapkan di sekolah SMA Negeri 13 Ambon?

Jawab : Kurikulum yang kita gunakan dan terapkan di SMA Negeri 13 Ambon yaitu kurikulum 2013. Kurikulum ini kita terapkan dari kelas sepuluh sampai kelas duabelas.

2. Bagaimana Pandangan Bapak Mengenai Penanaman nilai-nilai akhlak peserta didik di SMA Negeri 13?

Jawab : Penanaman nilai akhlak kepada peserta didik sudah sangat baik di sekolah kita, karena melalui pembinaan-pembinaan yang diberikan oleh bapak ibu guru pendidikan Agama Islam itu sendiri sangat bermanfaat bagi akhlak peserta didik. Selanjutnya melalui praktek dan teori-teori khusus dalam proses pembelajaran di kelas seperti praktek sholat dan membaca al-qur'an membuat peserta didik menjadi lebih giat dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

3. Mengapa Pendidikan akhlak Peserta didik harus dibentuk?

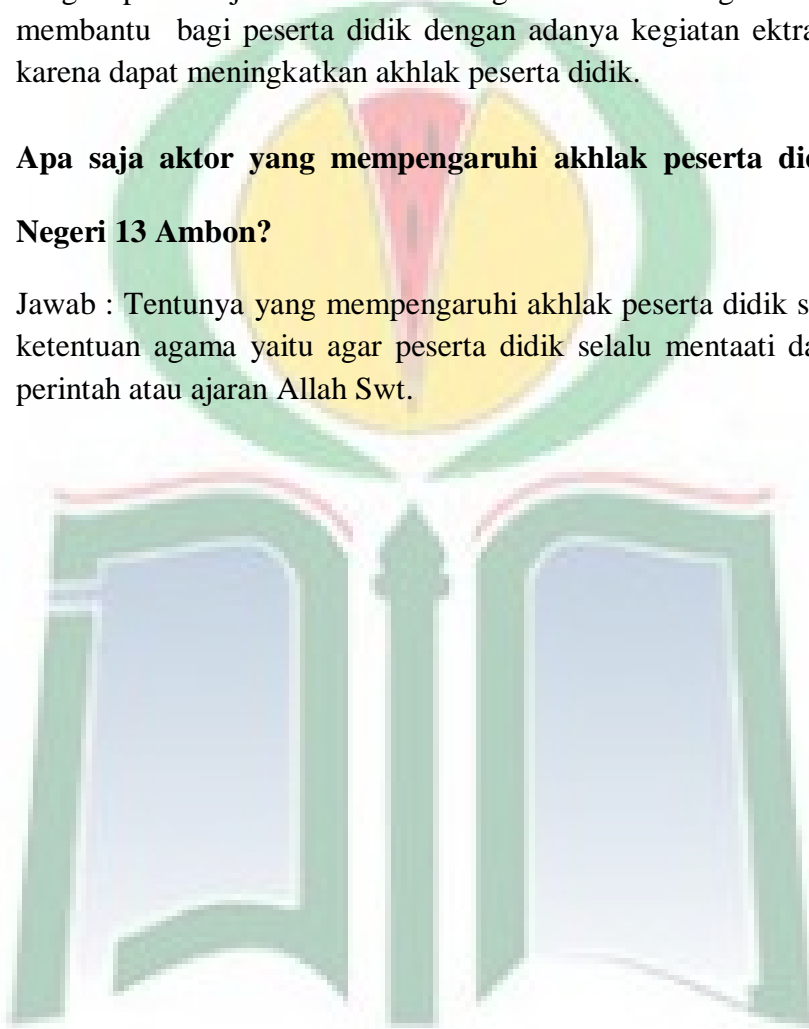
Jawab : Iya, karena akhlak merupakan salah satu program pemerintah. Terlepas dari itu dalam Agama Islam sendiri sudah diajarkan untuk membentuk akhlak. Tuntunan dalam hidup berakhlak merupakan salah satu kehidupan keseharian kita sebagai umat islam. Jadi kita mengajarkan kepada peserta didik yang pertama yaitu akhlak.

4. Apa saja program-program implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak peserta didik di SMA Negeri 13 Ambon?

Jawab : Melalui program ekstrakurikuler keagamaan salah satunya rohis didalamnya guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan qiratil quran, mangaji dan penerapan hukum tajwid. Dan juga pembinaan fiqih terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sangat bermanfaat dan membantu bagi peserta didik dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini karena dapat meningkatkan akhlak peserta didik.

5. Apa saja aktor yang mempengaruhi akhlak peserta didik di SMA Negeri 13 Ambon?

Jawab : Tentunya yang mempengaruhi akhlak peserta didik sesuai dengan ketentuan agama yaitu agar peserta didik selalu mentaati dan mengikuti perintah atau ajaran Allah Swt.



TRANSKIP WAWANCARA

Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon

Informan: Wa Muhisa, S.Ag

Hari /Tanggal: Rabu/04-02-2021

Jabatan: Guru PAI

Tempat: Mesjid SMK Muhammadiyah

1. Aspek apa yang ditekankan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Bisa dilihat di kriteria kelulusan, bahwa pembelajaran ditekankan pada setiap aspek-aspek yang terdapat dalam setiap kompetensi. Sebagaimana halnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam Lebih ditekan dalam aspek kognitif dan afektifnya.

2. Materi atau hal apa yang diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak ?

Jawab : Sesuai dengan kurikulum 2013 yang mana setiap materi dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus terapat didalamnya pembentukan akhlak bagi peserta didik. Jadi kita guru memberikan materi sesuai dengan kurikulum yang sudah ada karena sekolah kita adalah sekolah umum jadi lebih membahas yang umum.

3. Apakah yang menjadi tujuan diterapkan materi dan metode atau langkah yang menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran PAI?

Jawab : Semua materi pada akhirnya bertujuan untuk bagaimana peserta didik dapat mengaplikasikan dan mempraktekan ilmu yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagaimana upaya pendidik dalam membentuk akhlak peserta didik dalam mata pelajaran PAI?

Jawab : Pertama kita harus tanamkan nilai-nilai akhlak itu dari sisi kognitifnya. Kemudian kita sebagai guru Pendidikan Agama harus memberikan pembiasaan terhadap peserta didik dalam hal keagamaan. Contohnya di sekolah harus berpakaian yang sopan, tutur kata yang

lembut terhadap guru dan juga selalu menghargai antara sesama. Dan juga selalu kita berikan pemahaman-pemahaman tentang nilai-nilai agama.

5. Metode apa saja yang diterapkan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam mata pelajaran PAI?

Jawab : Metode yang digunakan tentunya disesuaikan dengan materi serta peserta didik dan waktunya, seperti metode diskusi, ceramah hingga metode yang praktis yang dapat membuat aktif peserta didik di dalam proses pembelajaran.

6. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pembelajaran PAI?

Jawab : Latar belakang peserta didik yang tidak semuanya tinggal dilingkungan keluarga yang paham dengan pendidikan agama. sehingga tidak semua peserta didik mendapat pemahaman agama di rumah. Itu membuat kondisi dari peserta didik itu berbeda-beda.

7. Bagaimana kepribadian guru dalam menghadapi peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai akhlak serta upaya yang di terapkan?

Jawab : Guru harus bisa menjadi contoh dan modeling bagi peserta didiknya. Dan juga guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi harus menjadi pemberi contoh yang baik bagi setiap peserta didiknya didalam sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Informan: Saludin, S.Pd.I

Hari /Tanggal: Selasa/26-01-2021

Jabatan: Guru PAI

Tempat: SMA N 13 Ambon

1. Aspek apa yang ditekankan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Aspek pengetahuan, keterampilan, spiritual dan juga sosial. Tetapi dalam pembelajaran Agama Islam kita sebagai guru PAI selalu ada penekanan pada sikap spiritual dan juga sosial.

2. Materi atau hal apa yang diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak ?

Jawab : Kalau materi, semua materi yang diajarkan sudah pasti akan mengarah kepada pembentukan akhlak setiap peserta didik. Secara tidak langsung sudah tertanam karena di kurikulum 2013 antara kognitif dan afektif itu harus seimbang dan penilaian setiap kali mengajar itu pasti ada. tentunya dapat mengembangkan akhlak peserta didik.

3. Apakah yang menjadi tujuan diterapkan materi dan metode atau langkah yang menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran PAI?

Jawab : Tujuannya, membentuk peserta didik berwawasan ilmu pengetahuan yang lebih penting, tetapi ilmu tentang akhlak juga harus dibentuk seperti beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Serta memiliki karakter yang selalu disiplin, tanggung jawab, peduli, saling menghormati dan juga ramah pada lingkungan masyarakat meski tidak selalu ada yang dituangkan secara langsung dalam pembelajaran.

4. Bagaimana upaya pendidik dalam membentuk akhlak peserta didik dalam mata pelajaran PAI?

Jawab : Dimulai dari guru saat proses pembelajaran dikelas yang diterapkan nilai akhlak terhadap diri peserta didik secara sedikit demi sedikit disesuaikan dengan kondisi mereka. Dan lingkungan sekolah dalam hal ini adalah hubungan antara peserta didik, guru, tata laksana yang diikat dengan norma dan aturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah.

5. Metode apa saja yang diterapkan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam mata pelajaran PAI?

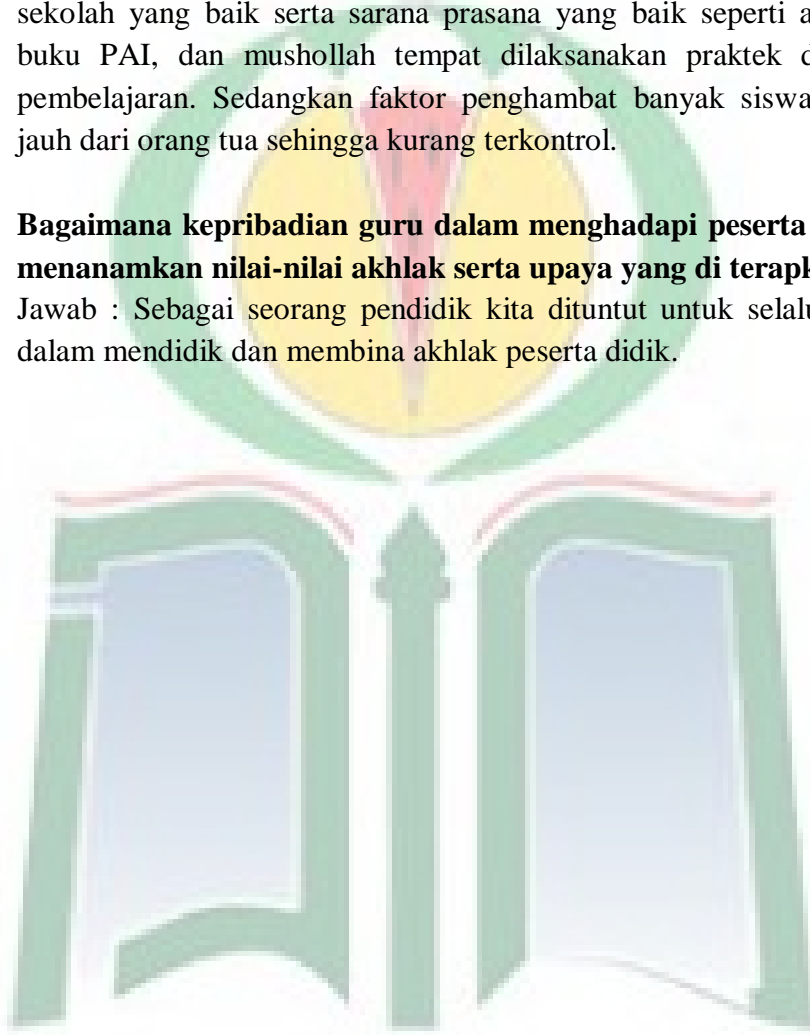
Jawab : Metode yang digunakan paling sederhana sesuai dengan karakter materi yang ada yaitu bisa menggunakan metode diskusi, ceramah, games dan lain-lain.

6. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pembelajaran PAI?

Jawab : Jumlah guru Pendidikan yang menunjang dan juga lingkungan sekolah yang baik serta sarana prasana yang baik seperti adanya buku-buku PAI, dan mushollah tempat dilaksanakan praktek dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat banyak siswa yang hidup jauh dari orang tua sehingga kurang terkontrol.

7. Bagaimana kepribadian guru dalam menghadapi peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai akhlak serta upaya yang di terapkan?

Jawab : Sebagai seorang pendidik kita dituntut untuk selalu profesional dalam mendidik dan membina akhlak peserta didik.



Informan: Ny. F. Patty, S.Ag

Hari /Tanggal: Minggu/07-02-2021

Jabatan: Guru PAI

Tempat: Di rumah

1. Aspek apa yang ditekankan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Afektif yaitu kepribadian/sikap. Untuk mata pelajaran PAI dan juga PKN mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga penekanannya lebih kearah afektif.

2. Materi atau hal apa yang diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak ?

Jawab : Secara umum untuk K13 semua mata pelajaran sudah masuk didalamnya nilai-nilai agama, tetapi lebih spesifik ke aspek sosial dan keagamaan yaitu mata pelajaran PAI dan PKN. Materi Pendidikan Agama Islam tentang akhlak itu hampir semua disampaikan kedalam penjelasan teori dan juga contoh.

3. Apakah yang menjadi tujuan diterapkan materi dan metode atau langkah yang menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran PAI?

Jawab : Dilihat dari kerja keras pemerintah sekarang sistem jam untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah ditambah menjadi satu jam. Karena teropini dimasyarakat secara umum dikalangan praktisi pendidikan, bahwa sejatinya Pendidikan Agama itu bisa disampaikan selama tiga jam. Perlu ada hal-hal yang diberikan yaitu akhlak melalui praktek-praktek yang berhubungan dengan mata pelajaran itu sendiri supaya akhlak lebih tertanam dalam aktifitas dan keseharian peserta didik.

4. Bagaimana upaya pendidik dalam membentuk akhlak peserta didik dalam mata pelajaran PAI?

Jawab : Usaha yang dilakukan yang pertama lewat teori-teori yang sifatnya normatif yaitu peserta didik sebelum lebih jauh bisa mempraktekan apa yang tergambar dalam materi mereka harus mampu dulu memahami secara kognitif materi dasar yang disampaikan guru.

5. Metode apa saja yang diterapkan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam mata pelajaran PAI?

Jawab : Metode yang saya gunakan dalam meningkatkan akhlak peserta didik yaitu metode ceramah, diskusi dan juga metode tanya jawab. Pada

dasarnya metode yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

6. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam pembelajaran PAI?

Jawab : Iya tentu ada faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung di SMA 13 salah satunya terdapat kurikulum, juga guru-guru an warga sekolah yang saling bekerja sama untuk membina peserta didik menjadi lebih baik, serta sarana prasarana yang memadai. Kemudian faktor penghambatnya karena disekolah hanya beberapa jam saja proses pembelajarannya sehingga kebiasaan peserta didik disekolah dibawah dari rumah. Keluarga menjadi dasar awal dalam pembentukan akhlak peserta didik.

7. Bagaimana kepribadian guru dalam menghadapi peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai akhlak serta upaya yang di terapkan?

Jawab : Kita sebagai guru harus memiliki kesabaran yang kuat. Seorang guru memang memiliki tugas yang berat dan banyak. Akan tetapi semua tugas yang telah dilakukan guru dapat dikatakan berhasil apabila ada perubahan pada tingkah laku dan perbuatan yang terjadi pada peserta didik kearah yang lebih baik. Maka tentunya hal yang paling mendasar ditanamkan adalah akhlak.

TRANSKIP WAWANCARA

Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon

Informan: Alya Aprilia. A.A

Hari /Tanggal: Jumat/22-01-2021

Jabatan: Peserta didik

Tempat: SMA N 13 Ambon

1. Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Menurut saya, cara guru dalam mengajar sangat menyenangkan walaupun hanya di jelaskan melalui zoom atau daring, saya dapat memahami pelajaran tersebut dengan baik, guru tersebut pertama memberikan materi sesuai dengan yang terdapat pada buku lalu menjelaskannya. Saat ada yang tidak memahami, guru tersebut dapat menjelaskan kembali dengan baik. Kadang juga guru meminta peserta didik yang menjawab pertanyaan dari peserta didik yang lain. Setiap guru mengajar beliau mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Apa kendala yang anda alami saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Tidak ada kendala yang saya hadapi ketika belajar pembelajaran pendidikan agama islam.

3. Apakah pendidikan akhlak itu penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : iya, karena pendidikan akhlak itu berkaitan dengan ajaran agama islam, yang mana akhlak merupakan suatu yang harus dimiliki oleh setiap manusia, seperti akhlak yang baik.

4. Apakah anda merasakan adanya pendidikan akhlak yang diajarkan oleh guru dengan mempraktekkan di kelas maupun di luar kelas?

Jawab : iya ada, semua yang di ajarkan guru hampir semua berkaitan dengan akhlak. Saya merasakannya, di kelas harus patuh pada guru, belajar harus ikhlas, membantu sesama kecuali saat ujian. Selalu tepat waktu dan rajin, menghormati guru yang sedang berbicara, selalu melaksanakan aturan yang dibuat.

5. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru di kelas dapat meningkatkan akhlak anda?

Jawab : iya, karena dengan guru mengajarkan kami dapat menambah wawasan dan materi yang di ajarkan. saya dapat meningkatkan pemahaman tentang pendidikan akhlak dengan begitu saya dapat mengetahui bahwa pentingnya akhlak dalam hidup.



Informan: Deawati Sufri

Hari /Tanggal: Jumat/22-01-2021

Jabatan : Peserta didik

Tempat: SMA N 13 Ambon

1. Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Guru PAI yang melakukan bimbingan, pengajaran dengan metode dan strategi yang baik dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik. Menurut saya guru pai di Sma n 13 ambon melakukan bimbingan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dengan baik, di ajarkan apa yang dilarang oleh agama atau diperbolehkan juga dari agama. dan metode yang sangat mudah di serap oleh peserta didik serta pembelajaran yang dilakukan juga menarik. Pertanyaan/Tanya jawab antar guru dan peserta didik yang membuat kita lebih semangat belajar dan menambah daya ingat belajar kita.

2. Apa kendala yang anda alami saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Menurut saya dalam proses belajar mengajar pai tidak ada kendala. guru pai juga mengajarnya dengan baik, tepat waktu/disiplin, belajarnya menarik, tidak bosan, sering membaca al-quran. dalam proses belajar dengan kondisi sekarang dilakukan secara online/daring dan kendalanya yaitu masalah jaringan yang tidak stabil dan yang tidak mempunyai kuota internet membuat peserta didik sulit memperhatikan guru pada proses belajar mengajar berbeda dengan pembelajaran secara langsung/tatap muka.

3. Apakah pendidikan akhlak itu penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Penting, dalam hidup atau kehidupan harus adanya akhlak, dalam pembelajaran pendidikan agama islam diajarkan tentang akhlak. pembinaan akhlak dalam islam merupakan dasar dari pendidikan agama yang memiliki tujuan yaitu membentuk dan menciptakan manusia yang berakhlak karimah. beriman dan bertakwa kepada allah Swt sedangkan ruang lingkup objek dari akhlak adalah berakhlak kepada allah dan berakhlak kepada manusia. pengajaran pada pendidikan agama islam untuk pembinaan sikap dan akhlak yang sangat penting.

4. Apakah anda merasakan adanya pendidikan akhlak yang diajarkan oleh guru dengan mempraktekkan di kelas maupun di luar kelas?

Jawab :Ada, pendidikan akhlak yang diajarkan oleh guru yaitu beriman dan bertakwa kepada allah swt, contohnya : sebelum belajar siswa dan guru sama-sama melakukan sholat bersama. karakter guru pai yang sangat baik, berbicara yang sopan di luar kelas dan yang diajarkan guru kami adalah bersikap/berakhlak yang baik antar sesama, mengormati yang tua diluar ataupun di dalam kelas dan lingkungan sekitar. tingkah laku dan perbuatan itu sangatlah penting.

5. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru di kelas dapat meningkatkan akhlak anda?

Jawab : Menurut saya dapat meningkat, karena kami dibimbing dengan baik dan diajarkan untuk selalu beriman kepada Allah Swt dan berakhlak yang baik kepada manusia saling menghormati dan menghargai guru maupun teman.



Informan: Mardiana Putri

Hari /Tanggal: Sabtu/23-01-2021

Jabatan: Peserta didik

Tempat: SMA N 13 Ambon

1. Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Menurut saya guru yang mengajar pembelajaran pendidikan agama islam di kelas cukup bagus dan dijelaskan secara detail sehingga mudah di mengerti.

2. Apa kendala yang anda alami saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Sedikit kendala dalam menghafal, tapi guru selalu membantu saya untuk menghafal dengan memberikan motivasi dan dukungan bagi kita semua.

3. Apakah pendidikan akhlak itu penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Sangat penting, karena akhlak adalah salah satu tingkah laku yang baik yang harus dimiliki oleh setiap manusia.

4. Apakah anda merasakan adanya pendidikan akhlak yang diajarkan oleh guru dengan mempraktekkan di kelas maupun di luar kelas?

Jawab : Ada, salah satunya sopan santun dan berbicara yang baik, setelah guru kami selesai memberikan pembelajaran itulah yang saya rasakan.

5. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru di kelas dapat meningkatkan akhlak anda?

Jawab : iya, sangat meningkatkan akhlak saya.

Informan: Nurul D.P.L Ambarwati

Hari /Tanggal: Jumat/22-01-2021

Jabatan: Peserta didik

Tempat: SMA N 13 Ambon

1. Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Menurut saya cara mengajarnya mudah di pahami, apa yang guru agama islam kasih ke kita semua

2. Apa kendala yang anda alami saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Selama saya sekolah tidak ada kendala dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang telah guru berikan.

3. Apakah pendidikan akhlak itu penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Sangat penting

4. Apakah anda merasakan adanya pendidikan akhlak yang diajarkan oleh guru dengan mempraktekkan di kelas maupun di luar kelas?

Jawab : Iya, saya merasakan adanya pendidikan akhlak seperti berlaku sopan santun saat berbicara dengan orang yang lebih tua dari kita, jujur, dan juga saling membantu antara sesama dalam hal yang baik.

5. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru di kelas dapat meningkatkan akhlak anda?

Jawab : Menurut saya pembelajaran yang di berikan oleh guru itu masih dapat meningkatkan akhlak kami di kelas tetapi bagi saya hanya setengah akhlak saya yang meningkat karena saya tidak terlalu fokus dalam pembelajaran yang diberikan.

Informan: Wa Ode Nur Hasiyati

Hari /Tanggal: Senin/25-01-2021

Jabatan: Peserta didik

Tempat: SMA N 13 Ambon

1. Menurut anda bagaimana cara guru dalam mengajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Caranya melalui materi, praktek dan banyak lagi. karena materi tanpa praktek tidak akan menjadi hasil yang baik.

2. Apa kendala yang anda alami saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Kendalanya ketika diberikan pembelajaran tanpa materi.

3. Apakah pendidikan akhlak itu penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawab : Sangat penting, karena dari akhlak saja sudah bisa menunjukkan karakter yaitu antara baik dan yang buruk.

4. Apakah anda merasakan adanya pendidikan akhlak yang diajarkan oleh guru dengan mempraktekkan di kelas maupun di luar kelas?

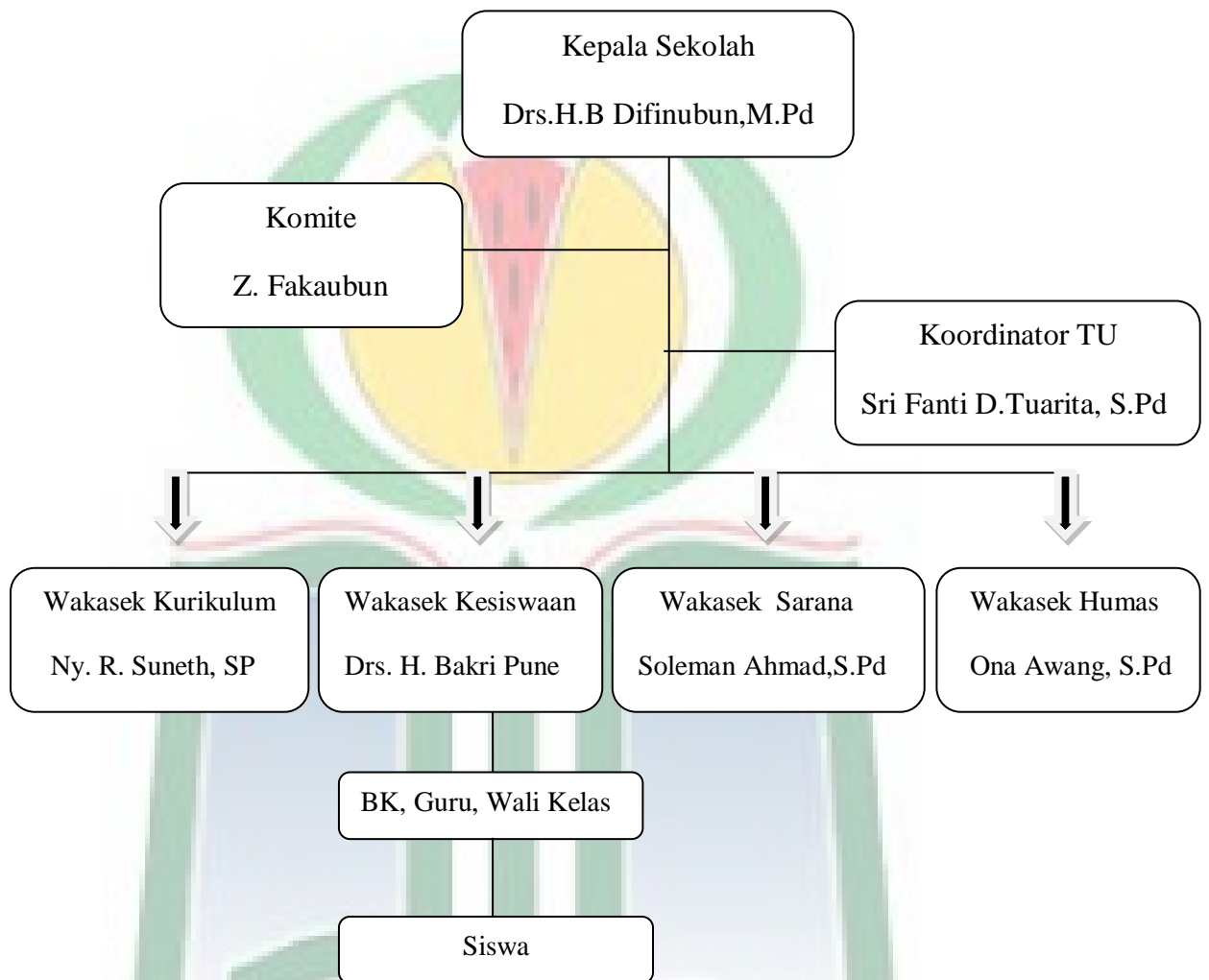
Jawab : Ada, walaupun secara tidak langsung, tetapi perlakuan guru bisa menjadi panutan peserta didik agar bisa menjadi lebih baik lagi.

5. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru di kelas dapat meningkatkan akhlak anda?

Jawab : Alhamdulillah dapat meningkatkan akhlak serta moral saya menjadi lebih baik.

Lampiran 4 Struktur Organisasi SMA Negeri 13 Ambon

STRUKTUR ORGANISASI



Lampiran ke 5 keadaan guru

Tabel 1

No	Nama	NIP	Pangkat /Gol	Jabatan	Jumlah Jam Mengajar	Bidang Studi
1	Drs. H. B Difinubun, M.Pd	196303271994121001	IV/b	Kepala Sekolah	12	BP/BK
2	Lasida Papalia, S.Pd	196606241989011003	IV/b	Koor Mapel,Koor BP/BK	44	PPkn
3	Ona Awang, S. Pd	196409231988032016	IV/b	Wakasek Humas	12	Fisika
4	Wing Chistian Izaek	19720805199803013	IV/b	Pembina Osis	32	Matematika
5	Drs. Bakry Pune	19650601993031013	IV/b	Wakasek Kesiswaan	16	Bhs. Indonesia
6	Dra. S. Dumade	196802121994122006	IV/b	Guru Mata Pelajaran	15	PAI
7	Jamaludin, S.Pd	197103231999031007	IV/b	Walkes, K. Mapel	16	Bhs. Inggris
8	Dra. Hajijah D. Patty	196502021993032006	IV/b	Wali Kelas	25	Biologi
9	Tuti Herlina Wati,SE	196707102005012010	IV/b	Wali Kelas, Pemb. UKS	25	Ekonomi
10	M. Naraubun,S.Pd	196705251994120017	IV/b	Pemb. Staf	25	Geografi
11	Agustina D. Pellow,S.Pd	196608201999032000	IV/b	Guru Mata Pelajaran	24	Bhs. Indonesia
12	Ratna Tutupoho	197609052005012016	IV/b	Wali Kelas	24	Ekonomi
13	Soleman Ahmad,S.Pd	19703122006041010	IV/b	Wakasek Sarana	24	Penjaskes
14	Ny.A Gwedjor,S.PAK	19760904200312002	IV/a	K. Mapel/Walikelas	24	PAK
15	Ny. Ivone.S Papilaya,SE	196608201990032010	IV/a	Wali Kelas/Pemb Sarana	24	Ekonomi

16	Drs. Paulus Tutuiha	19640924200641005	IV/a	K. Mapel/ Pemb Staf	25	Sosiologi
17	Rosmini Rafani,S.Pd	197802112006042024	IV/a	Wali Kelas/Pemb Staf	24	Ekonomi
18	Saenah Rumadaul,S.Pd	196603221989032012	IV/a	Wali Kelas	44	BP/BK
19	Agustina Watimury,S.Pd	19709202006042019	IV/a	Wali Kelas/Pemb Staf	24	Biologi
20	Henderina Tentua, S.Pd	197402152006042024	IV/a	K. Mapel /Pemb Staf	24	Fisika
21	Magdalena Y. Tentua,S.Pd	197406162006042025	IV/a	Wali Kelas/Pemb Staf	16	Kimia
22	Th.M.Gujen,S.PAK	196309061987032011	IV/a	Guru Mata Pelajaran	28	Pend Seni
23	Ismael Tuharea,SE	196701102006041000	IV/a	Guru Mata Pelajaran	32	Sejarah
24	Wa Muhisa, M.Ag	630026392	IV/a	Guru Mata Pelajaran	27	PAI
25	Ny. K.D.R Hintijah,S.Hut	196701092007012000	IV/a	Wali Kelas/Pemb Staf	26	Bhs.Ingggris
26	Muntamah,S.Pd	196705272007012017	IV/a	Wali Kelas	24	Ekonomi
27	Budi Kaimudin,S.Pd	197307252007011027	IV/a	Wali Kelas/Pemb Staf	58	BP/BK
28	Miriam Ci Lambiombir,S.Pd	198109272008042003	IV/a	Guru Mata Pelajaran	24	Bhs.Ingggris
29	Jaleha Sangadji,S.Pd	197803222006042004	IV/d	K. Mapel /Pemb Staf	24	Geografi
30	Ny.F Patty,S.Ag	197904072006042028	IV/d	Guru Mata Pelajaran	27	PAI
31	Aca Sangadji,S.Pd	198306172008042002	IV/a	Wali Kelas/Pemb Staf	16	KWN
32	Bijaya Latupono,S.Pd, M.Pd	198206252008042003	IV/a	Guru Mata Pelajaran	31	Biologi
33	Rachel Dahoklory,SH	197403302009042020	III/d	Wali Kelas/Pemb UKS	24	KWN
34	Jelmy Marlin Siahaya, S.Pd	197505022008052001	III/d	Guru Mata Pelajaran	16	Sejarah

35	Yayuk Sri Rahaju Kalauw,SS	197405012009042001	III/d	Guru Mata Pelajaran	24	Bhs. Indonesia
36	Meske Huka,S.Pd	198204102008042004	III/d	Wali Kelas/Pemb. Perpus	16	Ekonomi
37	Tambrin Basir,S.Pd	198209072008041002	III/d	Pemb. Staf	24	Bhs. Indonesia
38	Nur Santi Siauta,S.Pd	197409152009042002	III/d	Wali Kelas/Pemb Osis	24	Sejarah
39	Mey Tutuarima,S.Pd	197605102008042003	III/d	Wali Kelas/ Pemb. Staf	12	Kimia
40	M. Bakri Awan,SE	197008102006041000	III/d	Wali Kelas	12	Ekonomi
41	Lusi Amilia Metriani,S.Pd	198410182010012023	III/d	Wali Kelas	24	Bhs. Inggris
42	Oktavia R.Manuhutu,S.Pd	198108042008022002	III/d	Guru Mata Pelajaran	15	Bhs. Jerman
43	Saludin, S.Pd.I	198011282011011006	III/c	WaliKelas/Pemb.Kurikulum	24	PAI
44	Rukmini Karim,S.Pd	198403182009042004	III/d	Wali Kelas	12	Bhs. Inggris
45	Lamberth Haurisa,S.Pd	197506092009041002	III/d	Wali Kelas/ Pemb. Staf	16	KWN
46	Petty Rehata,S.Pd	198304012009042003	III/d	Wali Kelas/ Pemb. Staf	28	Matematika
47	Maya Kestiana,S.Pd	198403012009042007	III/d	Wali Kelas	46	BP/BK
48	Qadaria Pellu,S.Pd	198506152009042001	III/d	Wali Kelas/ Bend MGMP	28	Matematika
49	R.A Wirsyah M.H,S.Pd	198404062009042001	III/d	Wali Kelas/ K. Mapel	12	Bhs.Jerman
50	Fahria Nakul,S.Pd	198409192010012020	III/d	Walkes/Pemb.Staf/Kor.Lab	11	Fisika
51	Iwan Thalib,S.Pd	197708202008041002	III/d	Guru Mata Pelajaran	12	Matematika
52	Hamida La Musa,S.Pd	197707032010012011	III/c	Guru Mata Pelajaran	12	Geografi
53	Edwin Pauno,S.Pd	198103182008041002	III/c	Guru Mapel /Staf Osis	24	Geografi

Lampiran 6 Keadaan siswa

Tabel 2

Tahun Pelajaran	Kelas										Total		
2021/2022	X				XI				XII				
	MIA		IPS		MIA		IPS		MIA		IPS		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
	92	125	106	72	112	174	121	94	102	146	139	95	
	217		178		286		215		248		234		
	395				501				482				

Lampiran 7 Sarana Prasarana

Tabel 3

NO	Jenis Sarana Prasarana	JML Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	26	√			
2	Perpustakaan	1	√			
3	R. Lab PAI	-				
4	R. Lab Biologi	1	√			
5	R. Lab Fisika	1				
6	R. Lab Kimia	1	√			
7	R. Lab Komputer	1				
8	R. Lab Bahasa	-				
9	R. Kepala Sekolah	1	√			
10	R. Wakasek	4	√			
11	R. Guru	1	√			
12	R. Tata Usaha	1	√			
13	R. Bimbingan Konsuling	1	√			
14	R. Tempat Ibadah	1	√			
15	R. UKS	1	√			
16	Jamban Siswa dan Guru	14	√			
17	Gudang	1				
18	R. Sirkulasi	-				
19	R. Tempat Olahraga	-				
20	R. Osis	1				
21	R. Kegiatan Siswa	-				
22	R. Lainnya	-				

DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah dan Pak Saludin Guru PAI



Dokumentasi wawancara dengan guru PAI Ibu Wa Muhisa dan Ibu Patty



Dokumentasi wawancara dengan Peserta didik



Dokumentasi Tempat Pembinaan Bagi Peserta Didik



Tempat Wudhu Peserta Didik



Dokumentasi Kegiatan Pembinaan dan proses pembelajaran sebelum pandemi



Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Secara Online/daring Pada Masa Covid



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3923811 Website : www.fitz.iainambon.ac.id Email: tarbiyah_ambon@gmail.com



Management
System
1911/2011/2015
www.fitz.iainambon.ac.id

Nomor : B-12 /In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

08 Januari 2021

Yth. Kepala Badan Kesbang Pol
Provinsi Maluku
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon**" oleh :

N a m a : Fitria Hilato
N I M : 170301066
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di **SMA Negeri 13 Ambon** terhitung mulai tanggal 15 Januari s.d. 15 Februari 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku di Ambon;
3. Kepala SMA Negeri 13 Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 13 AMBON
Jalan Jenderal Sudirman Telp. (0911) 348136

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420.59/SMAN 13/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs.H.B.DIFINUBUN, M.Pd
N I P. : 196303271994121001
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I, IV / b
J a b a t a n : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

N a m a : FITRIA HILATO
N I M : 170301066
Program Studi : Pend. Agama Islam IAIN Ambon
Judul Tesis : "Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak dalam Pembe-
lajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPA 1 di SMA
Negeri 13 Ambon"

Adalah Mahasiswa IAIN Ambon yang telah selesai penelitiannya pada SMA Negeri 13 Ambon sejak dari tanggal 15 Januari s.d 15 Februari 2021, sesuai Surat Kesbangpol Pemerintah Provinsi Maluku Nomor : 074/18/BKBP/1/2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Ambon, 15 Februari 2021

Kepala Sekolah,

Drs.H.B.DIFINUBUN, M.Pd
NIP. 196303271994121001

TEMBUSAN

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku
2. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
3. Ketua Program Studi
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Pattimura No. 1 - Lt. V Telp. - Fax. (0911) 351155
AMBON

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/18/BKBP/1/2021

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
4. Peraturan Gubernur Nomor : 34 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Bdaan Pengelola Perbatasan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Maluku
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon Nomor. B-12/In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2021 tanggal 08 Januari 2021 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : **FITRIA HILATO**
- b. Identitas : Mahasiswi Prog. Studi Pendidikan Agama Islam Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon
- c. NIM : 170301066
- d. Untuk : 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
" Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 13 Ambon "
- 2) Lokasi Penelitian : SMA Negeri 13 Ambon
3) Waktu/lama penelitian : 15 Januari 2021 s/d 15 Februari 2021
4) Anggota : -
5) Bidang Penelitian : Pendidikan
6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eks. hasil penelitian **15 Februari 2021**, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya..

Ambon, 11 Januari 2021

An. GUBERNUR MALUKU
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI MALUKU
Yang Mewakili

DACHJAR M. A. SIALANA S. Sos., M. Si
PEMBINA Tk. I
NIP. 19630607 198512 1 004

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku
3. Kepala SMA Negeri 13 Ambon
4. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon
5. Sdr/i. Fitria Hilato
6. Arsip.-